

**PERSEPSI TENTANG TRADISI PEREMPUAN MELAMAR LAKI-LAKI
PADA MASYARAKAT TUMENGGUNG BARU
KECAMATAN/KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI



ALL IN
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

SUMIATI

NIM : 119510063

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

**PERSEPSI TENTANG TRADISI PEREMPUAN MELAMAR LAKI-LAKI
PADA MASYARAKAT TUMENGGUNG BARU
KECAMATAN/KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pada
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya**



OLEH :

SUMIATI

NIM : 119510063

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui dan siap diajukan

Surabaya, 31 Juli 2000

Pembimbing



Drs. Hawaim Machrus, MS

NIP. 130.701.135

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERSEPSI TENTANG TRADISI PEREMPUAN MELAMAR LAKI-LAKI PADA MASYARAKAT TUMENGGUNG BARU KECAMATAN/ KABUPATEN LAMONGAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Sumiati

119510063

telah dipertahankan di depan dewan penguji

pada tanggal 11 Agustus 2000

Susunan Dewan Penguji

Drs. Hawaim Machrus, MS

NIP. 130.701.135



Drs. Djoko Adi Prasetyo

NIP. 131.836.627



DR. MMW Tairas, MA, MBA.

NIP. 131.675.106



ABSTRAKSI

Sumiati, 119510063. Persepsi tentang Tradisi Perempuan yang Melamar Laki-laki pada Masyarakat Tumenggung Baru Kecamatan/ Kabupaten Lamongan.

Setiap masyarakat mempunyai karakteristik dan budaya yang berbeda antara satu sama lain. Hal ini dapat dipengaruhi oleh keadaan, kondisi dan latar belakang yang dimiliki daerah dimana masyarakat tersebut tinggal. Lamongan mempunyai keadaan, kondisi dan latar belakang tersendiri sehingga masyarakatnya mempunyai budaya yang lain pula, seperti tradisi perempuan yang melamar laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Lamongan, khususnya para pemuda Lingkungan Tumenggung Baru tentang tradisi pelamaran tersebut dan faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi penerimaan dan penolakan tradisi tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif, yang masih mencari dan menggali fenomena sosial yang ada dan menyajikannya dalam bentuk deskripsi sehingga tanpa disertai dengan hipotesa. Populasi penelitian ini diambil dari masyarakat RT 1 dan RT 2 RW VI Lingkungan Tumenggung Baru Kecamatan/ Kabupaten Lamongan. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria antara lain mempunyai keturunan asli Lamongan, berusia 17 tahun ke atas, belum pernah menikah dan minimal berpendidikan SMP.

Alat ukur yang dipergunakan adalah kuesioner berbentuk terbuka (*open close quetion*). Analisa data dilakukan secara kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya pemahaman dan anggapan yang berbeda-beda pada setiap responden dalam melihat tradisi perempuan melamar laki-laki. Selain itu terlihat pula adanya perbedaan persepsi dalam menanggapi tradisi tersebut dilihat dari jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah adanya pemahaman bahwa tradisi tersebut dianggap kurang wajar oleh para pemuda pemudi RT 1 dan RT 2 RW VI Lingkungan Tumenggung Baru Lamongan, namun tetap dapat menerima apa adanya kehadiran tradisi tersebut. Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah diharapkan pada penelitian berikutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar, dapat dihubungkan dengan variabel lain atau variabel kontrol seperti konformitas, aspek kepribadian, tingkat ekonomi, atau variabel-variabel lain.